

## PENGARUH JENIS KOSMETIK *BODY PAINTING* DAN VOLUME *BABY OIL* TERHADAP HASIL JADI *FACE PAINTING*

**Wandani Aprilita**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya  
([Wandaniaprilita@yahoo.com](mailto:Wandaniaprilita@yahoo.com))

**Dra. Hj. Suhartiningsih, M.Pd**

Dosen Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya  
([Suhartiningsih1957@yahoo.com](mailto:Suhartiningsih1957@yahoo.com))

**Abstrak:** Tata rias wajah fantasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu rias wajah fantasi secara umum (*Fantasy Make Up*) dan rias wajah fantasi cantik (*Beauty Fantasy Make Up*). Secara umum *Fantasy Make Up* menampilkan hasil riasan yang terkadang merubah warna kulit dasar serta bentuk wajah sesuai dengan daya imajinasi, daya kreativitas dan tema yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap hasil jadi *face painting* meliputi aspek kesesuaian, kerataan, kehalusan, ketajaman warna, daya lekat dan tingkat kesukaan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Variabel bebas penelitian ini adalah jenis kosmetik *body painting* A dan B, volume *baby oil* dengan 1ml dan 3ml. Desain eksperimen menggunakan faktor tunggal (2X2). Metode yang digunakan adalah observasi. Pengumpulan data dilakukan oleh 30 orang panelis. Analisis data dengan anova tunggal dan apabila menunjukkan pengaruh nyata maka dilanjutkan uji duncan menggunakan program SPSS 17. Hasil penelitian menyatakan bahwa jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* sangat berpengaruh terhadap hasil jadi *face painting*. Penggunaan *baby oil* 1ml menghasilkan kesesuaian, kerataan, kehalusan, ketajaman warna, daya lekat dan tingkat kesukaan yang lebih baik dibandingkan penggunaan *baby oil* 3ml.

**Kata Kunci:** Jenis Kosmetik, Volume Baby Oil, Hasil Jadi Face Painting

**Abstract:** *Fantasy make up can be divided in two kinds, they are common fantasy make up and beauty fantasy make up. Commonly fantasy make up perform result which sometimes changes basic skin color and face formation as in the imagination, creativity, and theme desired. This research are to know the effect of body painting cosmetics and baby oil volume toward face painting result including aspect of suitability, flatness, smoothness, color sharpness, adhesion, and preference level. Type of this research is true-experiment. The independent variable of this research are type of body painting cosmetics A and B, volume baby oil 1ml and 3ml. the Experiment design was using single factor (2x2). The method was using observation. Data collecting was doing by 30 panelists. Data analyzed was using Anova test, and continued with Duncan test if there are significant effect by SPSS 17 program. Result of research shows that type of body painting and volume baby oil very affected on result of face painting. Using baby oil 1ml was produce suitability, flatness, smoothness, color sharpness, adhesion, and preference level better than volume baby oil 3ml.*

**Keywords:** *cosmetic type, baby oil volume, face painting result*

### PENDAHULUAN

Perkembangan didalam dunia *makeup* menjadi kebutuhan utama untuk menunjukkan jati diri, sikap profesional atau sekedar menampilkan karakter lain dari kepribadian. Seni merias tubuh atau yang biasa disebut dengan tata rias fantasi *body painting* merupakan bagian dari jenis tata rias dekoratif yang terus berkembang hingga saat ini untuk dijadikan ajang kompetisi internasional.

*Make-up* menjadi hal yang tidak dapat terpisahkan dalam dunia teater, tari, televisi, film, bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan tokoh dalam sebuah pementasan harus didukung dengan tata rias yang sesuai dengan yang diperankan. Tata rias yang digunakan dalam sebuah pementasan atau pertelevisian adalah tata rias fantasi. Salah satu dari bagian tata rias fantasi adalah *body painting*. Rias fantasi dapat juga merupakan khayalan seorang ahli kecantikan yang ingin melukiskan gambaran berupa tokoh sejarah, pribadi, bunga atau hewan, dengan

merias wajah atau melukis badan, menata rambut busana dan kelengkapannya. Tata rias wajah fantasi dapat di bagi menjadi 2 yaitu rias wajah fantasi secara umum (*Fantasy Make Up*) dan rias wajah fantasi cantik (*Beauty Fantasy Make Up*). Rias wajah fantasi secara umum (*Fantasy Make Up*) menampilkan hasil riasan yang terkadang merubah warna kulit dasar serta bentuk wajah sesuai dengan daya imajinasi, daya kreativitas dan tema yang diinginkan. Riasan wajah fantasi ini lebih akan terlihat nyata dengan tema yang akan dibuat. Pada riasan wajah fantasi ini wajah model tidak harus terlihat cantik. Sedangkan Rias wajah fantasi cantik (*Beauty Fantasy Make Up*) riasan wajah yang menampilkan hasil riasan yang masih tampak cantik, tidak semua pada bagian wajah dilukis dan pada bagian alis, sudut mata, dahi atau daerah pipi biasanya dipertegas.

Kosmetik *body painting* merupakan kosmetik yang digunakan untuk melukis dengan menggunakan tubuh manusia sebagai medianya. Kosmetik *body painting* dirancang sedemikian rupa sehingga amanketika diaplikasikan pada kulit manusia. Terdapat 2 jenis kosmetik *body painting* yaitu *cream* dan *cair*. Untuk *face painting* yang biasa digunakan mahasiswa adalah jenis kosmetik berbentuk *cream*. Kosmetik jenis *cream* terdapat dipasaran dan kosmetik *body painting* berbentuk *cream* ini memiliki kandungan minyak sehingga jika ditambahkan dengan *baby oil* akan memudahkan saat mengaplikasikan kosmetik pada media kulit manusia. Sehingga untuk mengetahui kandungan minyak yang terdapat pada masing-masing kosmetik maka dilakukan uji laboratorium. Dari hasil uji laboratorium didapat 2 kosmetik yang mendekati kandungan minyak sesuai yaitu kosmetik merek A dan kosmetik merek B dengan penggunaan warna pada keduanya adalah warna merah. Penggunaan warna merah karena warna tersebut merupakan warna primer dan sering digunakan pada saat melakukan *body painting*. Kedua kosmetik *body painting* memiliki persentase kandungan minyak pada masing-masing kosmetik yaitu kosmetik A 38,11% dan kosmetik B 35,74% . Setelah kedua kosmetik dilakukan uji laboratorium selanjutnya akan dilakukan kegiatan pra eksperimen. Kegiatan pra eksperimen ini mendapatkan hasil yang mendekati dengan pemberian *baby oil* 1ml dan 3ml dan menggunakan volume pada masing-masing kosmetika adalah 3gram.

Berdasarkan uraian diatas dan menurut data lapangan saat matakuliah *body painting* ketika melakukan pencampuran kosmetik *body painting* dan *baby oil* kebanyakan dari mahasiswa tidak menggunakan perhitungan yang sesuai. Sehingga pada saat pencampuran kosmetik *body painting* dan *baby oil* yang berlebih membuat kosmetik akan terlalu cair, sebaliknya jika *baby oil* yang dicampurkan pada kosmetik kurang membuat susah pada saat pengaplikasiannya. Dari latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian tentang “**Pengaruh Jenis Kosmetik Body Painting dan Volume Baby Oil Terhadap Hasil Jadi Face Painting**”.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby*

*oil* terhadap hasil jadi *face painting* meliputi aspek kesesuaian, kerataan, kehalusan, ketajaman warna, daya lekat dan tingkat kesukaan.

### **Face Painting**

*Face painting* adalah kata lain dari lukisan wajah, para seniman atau pelukis dapat melukis bagian wajah dengan berbagai macam bentuk sesuai dengan tema yang diinginkan oleh model atau pelukis. Manusia merupakan kanvas yang dipakai oleh perias untuk menuangkan ide-ide gambaran sehingga dapat ditampilkan sebagai karya seni yang indah dan menarik. Menurut Dinie Tama (2014) tujuan *face painting* adalah untuk memunculkan karakter wajah dari seseorang dan untuk menutupi kekurangan, menonjolkan kelebihan yang dimiliki wajah dalam segi artistik. Sejarah *face painting* atau melukis wajah pada zaman dahulu biasanya dilakukan dalam berbagai kegiatan seperti kamuflase, kegiatan keagamaan, hiburan, dan sebagai identitas masyarakat di daerah tertentu.

### **Kosmetik Body Painting**

Kosmetik *body painting* termasuk bagian dari kosmetik dekoratif. Kosmetik dekoratif adalah kosmetik yang semata-mata hanya melekat pada suatu media tubuh yang dirias dan tidakbermaksud untuk diserap kedalam kulit serta tidakmengubah secara permanent kekurangan atau cacat yang ada (Wasitaatmadja, Syarif M. 1997:122). Kosmetik *body painting* memiliki warna yang bervariasi, sehingga memudahkan seorang penata rias untuk menggunakan warna yang diinginkan. Bahan yang terdapat dalam kosmetika *body painting* adalah *mineral oil* merupakan penguat yang baik yang membantu kulit untuk menyerap sinar ultraviolet tanpa mengeringkan kulit, *petrolatum* adalah minyak yang berbau maupun berasa, *paraffin* membuat kosmetik tampak mengkilat, CI 7749 merupakan kode pigment warna hitam.

### **Baby Oil**

*Baby Oil* adalah produk minyak untuk bayi yang dibuat dengan tingkat minyak mineral paling tinggi untuk membentuk suatu rintangan sutra untuk mencegah kelembaban yang berlebihan (Cumberlandsan, 2003). *Baby Oil* yang dianggap memiliki efek perawatan yang baik adalah minyak yang mengandung proporsi asam lemak tak jenuh yang tinggi, yang didalamnya mengandung gliserin, *tocopherylacetate*, vitamin E, *chamomile extract* dan *zink oxid* (Corell-Michaela Arens, 2003). Fungsi *baby oil* untuk *face painting* adalah sebagai bahan untuk mencampurkan dengan kosmetik *body painting*. Selain untuk *face painting*, *baby oil* memiliki fungsi lainnya untuk menjadikan kulit lembut sehingga tetap terjaga elastisitasnya.

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah termasuk penelitian eksperimental sungguhan (*true experimental research*). Penelitian eksperimental sungguhan bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling adanya hubungan sebab-akibat dengan cara mengenankan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan yang membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

- 1) Variabel bebas pada penelitian ini adalah jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* yaitu 1ml, 3ml.
- 2) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi *face painting*. Hasil jadi *face painting* adalah suatu desain atau karya lukisan pada wajah yang dibuat dengan memperhatikan aspek-aspek kesesuaian, kerataan, kehalusan, ketajaman warna, daya lekat dan tingkat kesukaan.
- 3) Variabel kontrol pada penelitian ini adalah :
  - a. Jenis kulit yang digunakan kulit normal.
  - b. Warna kulit yang digunakan sawo matang.
  - c. Warna kosmetik yang digunakan warna merah.
  - d. Desain *face painting*.

Penelitian ini dilaksanakan di Lab Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain faktor tunggal.

Tabel 1 Desain Penelitian

Volume Baby Oil (X)	Hasil Jadi Face Painting (Y)				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
(X1) 1ml	X1Y1	X1Y2	X1Y3	X1Y4	X1Y5
(X2) 3ml	X2Y1	X2Y2	X2Y3	X2Y4	X2Y5

### Prosedur Penelitian

1. Persiapan
  - a. Alat dan Bahan

Tabel 2 Persiapan Alat dan Bahan

Alat	Keterangan	Jumlah
a. Pipet	Untuk mengukur volume <i>baby oil</i> dengan satuan ml.	1
b. Timbangan	Untuk menimbang berat dari kosmetik <i>body painting</i> dengan taraf 0,01 gr.	1
c. Kuas	Untuk mengaduk <i>baby oil</i> dan kosmetik <i>body painting</i> .	2
d. Sendok	Digunakan untuk mengambil kosmetik	2
<b>Bahan</b>		
a. Kosmetik <i>Body painting</i>	Sebagai bahan penelitian	3 gram
b. <i>Baby oil</i>	Sebagai bahan penelitian	Penggunaan 1ml dan 3ml

- b. Langkah Eksperimen
  - a. Setelah alat dan bahan dipersiapkan, menimbang kosmetik *body painting* yaitu 3 gram.
  - b. Menyiapkan *baby oil* dengan volume yang sudah dilakukan eksperimen.
  - c. Pindahkan kosmetik *body painting* yang sudah di timbang ke dalam wadah dengan volume *baby oil*.
  - d. Selanjutnya dilakukan hal yang sama pada jenis kosmetik B.

- e. Pengaplikasian pada wajah model. Hal pertama yang dilakukan adalah merias wajah model dengan melakukan pengaplikasian foundation.
- f. Pengaplikasian bedak tabur dan bedak padat.
- g. Aplikasikan perona mata. Dalam desain ini tidak menggunakan alis.
- h. Selanjutnya mendesain wajah model. Alat yang digunakan adalah pensil alis.
- i. Langkah awal menggambar bagian tengah dahi untuk membuat mahkota sesuai dengan desain.
- j. Selanjutnya gambar bagian lainnya sesuai dengan desain yang sudah dibuat.
- k. Setelah desain selesai digambar, desain siap untuk diaplikasikan dengan kosmetik *body painting* yang sudah tambah dengan *baby oil*.
- l. Pengaplikasian menggunakan kuas kecil. Aplikasikan dengan pelan-pelan mengikuti detail sesuai desain.
- m. Terakhir aplikasikan perona bibir.

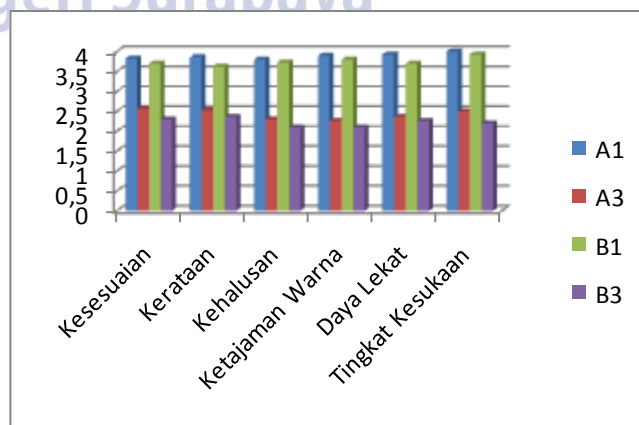
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan instrumen penelitian lembar observasi. Metode observasi dilakukan untuk melihat hasil dari jenis kosmetik *body painting* dan vlume *baby oil* terhadap hasil jadi *face painting* dilihat melalui aspek kesesuaian, kerataan, kehalusan, ketajaman warna, daya lekat dan tingkat kesukaan panelis. Jumlah panelis dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa tata rias.

Teknis analisis data yang digunakan adalah varians klasifikasi tunggal (ANOVA TUNGGAL) dengan bantuan komputer menggunakan SPSS versi 17. Jika hasil menunjukkan ada pengaruh maka dilanjutkan dengan Uji lanjut Duncan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil nilai rata-rata (mean) dari hasil analisis hasil jadi *face painting* meliputi aspek kesesuaian, kerataan, kehalusan, ketajaman warna, daya lekat dan tingkat kesukaan pada setiap masing-masing perlakuan disajikan pada grafik dibawah ini:



Grafik 1 Rata-Rata Hasil Jadi Face Painting



Berdasarkan kesimpulan grafik diperoleh rata-rata tertinggi terdapat pada jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 1ml.

## B. Hasil Uji Statistik

### 1. Kesesuaian

Hasil uji statistik anova tunggal pada kesesuaian yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Anova Tunggal Kesesuaian

ANOVA Kesesuaian					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	53.092	3	17.697	46.132	.000
Within Groups	44.500	116	.384		
Total	97.592	119			

Hasil uji anova tunggal pada hasil jadi *face painting* ditinjau dari kesesuaian yang dihasilkan menggunakan jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,132 dengan nilai signifikan 0,000 ( $sig < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap kesesuaian hasil jadi *face painting*. Maka dapat dilakukan uji lanjut duncan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Uji Lanjut Duncan Kesesuaian

Kesesuaian Duncan <sup>a</sup>			
Kosmetik	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
B3	30	2.33	
A3	30	2.57	
B1	30		3.70
A1	30		3.83
Sig.		.147	.406

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji lanjut duncan, diperoleh bahwa jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 1ml menghasilkan kesesuaian yang sama secara signifikan yaitu sangat baik. Pada jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 3ml menghasilkan kesesuaian yang sama secara signifikan yaitu baik. Dapat disimpulkan penggunaan *baby oil* sebanyak 1ml menghasilkan *face painting* yang lebih sesuai dibandingkan penggunaan *baby oil* 3ml.

### 2. Kerataan

Hasil uji statistik anova tunggal pada kesesuaian yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Anova Tunggal Kerataan

ANOVA Kerataan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	51.933	3	17.311	41.093	.000
Within Groups	48.867	116	.421		
Total	100.800	119			

Hasil uji anova tunggal pada hasil jadi *face painting* ditinjau dari kerataan yang dihasilkan menggunakan jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,093 dengan nilai signifikan 0,000 ( $sig < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap kerataan hasil jadi *face painting*. Maka dapat dilakukan uji lanjut duncan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Uji Lanjut Duncan Kerataan

Kerataan Duncan <sup>a</sup>			
Kosmetik	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
B3	30	2.37	
A3	30	2.53	
B1	30		3.63
A1	30		3.87
Sig.		.322	.166

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji lanjut duncan, diperoleh bahwa jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 1ml menghasilkan kerataan yang sama secara signifikan yaitu sangat baik. Pada jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 3ml menghasilkan kerataan yang sama secara signifikan yaitu baik. Dapat disimpulkan penggunaan *baby oil* sebanyak 1ml menghasilkan *face painting* yang lebih rata dibandingkan penggunaan *baby oil* 3ml.

### 3. Kehalusan

Hasil uji statistik anova tunggal pada kesesuaian yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Anova Tunggal Kehalusan

ANOVA Kehalusan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	72.958	3	24.319	70.468	.000
Within Groups	40.033	116	.345		
Total	112.992	119			

Hasil uji anova tunggal pada hasil jadi *face painting* ditinjau dari kehalusan yang dihasilkan menggunakan jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 70,468 dengan nilai signifikan 0,000 ( $sig < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap kehalusan hasil jadi *face painting*. Maka dapat dilakukan uji lanjut duncan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Uji Lanjut Duncan Kehalusan

Kehalusan Duncan <sup>a</sup>			
Kosmetik	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
B3	30	2.10	
A3	30	2.33	
B1	30		3.73
A1	30		3.80
Sig.		.127	.661

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji lanjut duncan, diperoleh bahwa jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 1ml menghasilkan kehalusan yang sama secara signifikan yaitu sangat baik. Pada jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 3ml menghasilkan kehalusan yang sama secara signifikan yaitu cukup baik. Dapat disimpulkan penggunaan *baby oil* sebanyak 1ml menghasilkan *face painting* yang lebih halus dibandingkan penggunaan *baby oil* 3ml.

### 4. Ketajaman Warna

Hasil uji statistik anova tunggal pada kesesuaian yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 Anova Tunggal Ketajaman Warna

ANOVA Ketajaman					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	83.900	3	27.967	80.968	.000
Within Groups	40.067	116	.345		
Total	123.967	119			

Hasil uji anova tunggal pada hasil jadi *face painting* ditinjau dari ketajaman warna yang dihasilkan menggunakan jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 80,968 dengan nilai signifikan 0,000 ( $sig < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap ketajaman warna hasil jadi *face painting*. Maka dapat dilakukan uji lanjut duncan pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Uji Lanjut Duncan Ketajaman Warna

Ketajaman Duncan <sup>a</sup>			
Kosmetik	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
B3	30	2.10	
A3	30	2.27	
B1	30		3.80
A1	30		3.90
Sig.		.274	.511

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji lanjut duncan, diperoleh bahwa jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 1ml menghasilkan ketajaman warna yang sama secara signifikan yaitu sangat baik. Pada jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 3ml menghasilkan ketajaman warna yang sama secara signifikan yaitu cukup baik. Dapat disimpulkan penggunaan *baby oil* sebanyak 1ml menghasilkan warna pada *face painting* yang lebih tajam dibandingkan penggunaan *baby oil* 3ml.

## 5. Daya Lekat

Hasil uji statistik anova tunggal pada kesesuaian yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 11 Anova Tunggal Daya Lekat

**ANOVA**  
DayaLekat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	68.467	3	22.822	80.224	.000
Within Groups	33.000	116	.284		
Total	101.467	119			

Hasil uji anova tunggal pada hasil jadi *face painting* ditinjau dari daya lekat yang dihasilkan menggunakan jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 80,224 dengan nilai signifikan 0,000 ( $sig < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap daya lekat hasil jadi *face painting*. Maka dapat dilakukan uji lanjut duncan pada tabel dibawah ini:

Tabel 12 Uji Lanjut Duncan Daya Lekat

**DayaLekat**  
Duncan<sup>a</sup>

Kosmetik	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
B3	30	2.27	
A3	30	2.37	
B1	30		3.70
A1	30		3.93
Sig.		.469	.093

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji lanjut duncan, diperoleh bahwa jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 1ml menghasilkan daya lekat yang sama secara signifikan yaitu sangat baik. Pada jenis kosmetik *body painting* A dan B dengan volume *baby oil* 3ml menghasilkan daya lekat yang sama secara signifikan yaitu cukup baik. Dapat disimpulkan penggunaan *baby oil* sebanyak 1ml menghasilkan *face painting* yang lebih melekat dibandingkan penggunaan *baby oil* 3ml.

## 6. Tingkat Kesukaan

Hasil uji statistik anova tunggal pada kesesuaian yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 13 Anova Tunggal Tingkat Kesukaan

**ANOVA**  
Kesukaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	79.825	3	26.608	95.955	.000
Within Groups	32.167	116	.277		
Total	111.992	119			

Hasil uji anova tunggal pada hasil jadi *face painting* ditinjau dari tingkat kesukaan yang dihasilkan menggunakan jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 95,955 dengan nilai signifikan 0,000 ( $sig < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap tingkat kesukaan hasil jadi *face painting*. Maka dapat dilakukan uji lanjut duncan pada tabel dibawah ini:

Tabel 14 Uji Lanjut Duncan Tingkat Kesukaan

**Kesukaan**  
Duncan<sup>a</sup>

Kosmetik	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
B3	30	2.20		
A3	30		2.50	
B1	30			3.93
A1	30			4.00
Sig.		1.000	1.000	.625

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji lanjut duncan, diperoleh bahwa jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* menghasilkan tingkat kesukaan yang berbeda secara signifikan, semakin sedikit penggunaan *baby oil* maka hasil jadi *face painting* sangat baik sehingga panelis sangat suka.

## PEMBAHASAN

### 1. Kesesuaian

Hasil perhitungan SPSS, pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap kesesuaian hasil jadi *face painting* yaitu menghasilkan kesesuaian yang sama. Pada jenis kosmetik A dan B dengan volume *baby oil* 1ml sebesar 3,83 dan 3,7 sedangkan jika dilihat nilai rata-rata terenda pada kosmetik A dan B dengan volume 3ml sebesar 2,57 dan 2,33.

Hal ini menurut (Hesty, 2015) kesesuaian pada *face painting* dengan pengaplikasian kosmetik *body painting* menggunakan desain yang dibuat dengan memadupadankan warna, nada, garis akan memperindah hasil *face painting* yang akan dibuat.

## 2. Kerataan

Hasil perhitungan SPSS, pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap kerataan hasil jadi *face painting* yaitu menghasilkan kerataan yang sama. Pada kosmetik A dan B dengan volume *baby oil* 1ml sebesar 3,87 dan 3,63 sedangkan pada kosmetik A dan B dengan volume *baby oil* 3ml sebesar 2,53 dan 2,27.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Hesty (2015) kerataan pada *face painting* memiliki arti tidak terlihat warna wajah pada daerah yang diaplikasikan kosmetik atau cat *body painting*, artinya seluruh permukaan wajah tertutupi oleh kosmetik dengan kondisi yang sama tebalnya dan sempurna. Bila ada bagian wajah yang belum tertutupi oleh kosmetik dapat dikatakan bahwa tidak rata.

## 3. Kehalusan

Hasil perhitungan SPSS, pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap kehalusan hasil jadi *face painting* yaitu menghasilkan kehalusan yang sama. Pada kosmetik A dan B dengan volume *baby oil* 1ml sebesar 3,8 dan 3,73 sedangkan kosmetik A dan B dengan volume 3ml sebesar 2,33 dan 2,1.

Hal ini dikarenakan kosmetik yang ditambahkan dengan *baby oil* jika pada saat proses pengadukan tidak tepat maka akan terjadi penggumpalan atau kosmetik tidak tercampur dengan sempurna sebaliknya jika proses pencampuran kedua bahan maka hasil sangat baik.

## 4. Ketajaman Warna

Hasil perhitungan SPSS, pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap ketajaman warna hasil jadi *face painting* yaitu menghasilkan ketajaman warna yang sama. Pada kosmetik A dan B dengan volume *baby oil* 1ml sebesar 3,9 dan 3,8 sedangkan pada kosmetik A dan B dengan volume *baby oil* 3ml sebesar 2,27 dan 2,1.

Dapat disimpulkan tentang ketajaman dan warna merupakan tingkat kejelasan yang dihasilkan oleh suatu bidang mode, seni lukis maupun kecantikan termasuk dalam *body painting* yang dapat memberikan kesan indah dan menarik pada tubuh atau kulit manusia.

## 5. Daya Lekat

Hasil perhitungan SPSS, pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap daya lekat hasil jadi *face painting* yaitu menghasilkan daya lekat yang sama. Pada kosmetik A dan B dengan volume *baby oil* 1ml sebesar 3,93 dan 3,7 sedangkan pada kosmetik A dan B dengan volume *baby oil* 3ml sebesar 2,37 dan 2,27.

Daya lekat ini berfungsi untuk menentukan daya tahan suatu benda untuk melekat pada permukaan

benda lainnya. Daya lekat merupakan salah satu penentu kualitas suatu kosmetik *body painting*.

## 6. Tingkat Kesukaan

Hasil perhitungan SPSS, pengaruh jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* terhadap tingkat kesukaan hasil jadi *face painting* yaitu menghasilkan kesukaan yang berbeda. Pada kosmetik A dan B pada volume *baby oil* 1ml sebesar 4 dan 3,93 sedangkan kosmetik A volume *baby oil* 3ml 2,5 sedangkan pada kosmetik B pada volume *baby oil* 3ml 2,2.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan jenis kosmetik *body painting* dan volume *baby oil* sangat berpengaruh terhadap hasil jadi *face painting*. Pengaruhnya penggunaan *baby oil* 1ml menghasilkan kesesuaian, kerataan, kehalusan, ketajaman warna, daya lekat dan tingkat kesukaan yang lebih baik dibandingkan penggunaan *baby oil* 3ml.

### Saran

1. Perlu dilakukan kembali dengan jenis make up yang lain, seperti make up karakter.
2. Penelitian ini menggunakan jenis kulit wajah normal, disarankan pada penelitian selanjutnya aplikasi pada jenis kulit wajah lain, misalnya jenis kulit kering dan berminyak dengan volume yang berbeda.
3. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut pada jenis kosmetik *body painting* yang berbahan dasar air.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djali. 2008. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diah. 2013. *Definisi Body Painting*, (Online). <http://diah17.com/2013/12/apa-itu-body-painting.html>, diakses 6 Juli 2013.
- Hakim, Nelly dkk. 2001. *Tata Kecantikan Kulit Untuk Tingkat Terampil*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.
- Mofit. 2004. *Cara Mudah Menggambar dan Desain*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nahartyo, Ertambang. 2012. *Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Semarang: CV. Andi Offset.
- Pancawardani. 2013. *Definisi Tentang Kosmetik*. Jakarta: CV. Pariwara
- Santosa, Eko, dkk. 2008. *Seni Teater Jilid 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.